

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penulis melakukan observasi pada PT.Satria Antarana Prima (*SAP Express*) Jakarta yang terletak di Jl. Pancoran Timur Raya No. 9 RT.8/RW.9, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12780. Dilakukan pada tanggal 28 Februari 2017 hingga 30 Maret 2017.
2. Dalam melakukan observasi Penulis menemukan 2 (dua) masalah terutama tentang sistem penyimpanan arsip pada PT. Satria Antarana Prima (*SAP Express*) Jakarta. Masalah yang Penulis temui yaitu : manajemen kearsipan belum dilakukan secara optimal dan kurangnya fasilitas penyimpanan arsip.
3. Kasus yang pertama adalah manajemen kearsipan belum dilakukan secara optimal sehingga berdampak pada kegiatan arsip lainnya. Kegiatan arsip lainnya adalah penyimpanan arsip. Penyimpanan arsip yang terdapat pada perusahaan belum menerapkan sistem penyimpanan arsip. Hal tersebut menyebabkan peletakkan dokumen pada *filling cabinet* dilakukan secara sembarang dan tidak teratur. Selain itu juga menyulitkan kegiatan penemuan kembali arsip sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses menemukan kembali arsip.

4. Kasus yang kedua adalah kurangnya fasilitas penyimpanan arsip. Banyaknya arsip yang disimpan pada penyimpanan arsip tidak diimbangi dengan fasilitas penyimpanan yang memadai. Seperti jumlah *filling cabinet* dan *schnelhecter* yang terdapat pada perusahaan tidak sesuai dengan jumlah arsip yang disimpan dalam penyimpanan arsip.

B. Saran - Saran

1. Dalam menyelesaikan kasus yang pertama yaitu manajemen kearsipan pada perusahaan belum dilakukan secara optimal. Penulis mencoba mencoba memberi saran kepada PT. Satria Antaran Prima (*SAP Express*) Jakarta yaitu menoptimalkan manajemen kearsipan dengan menerapkan sistem penyimpanan arsip pada penyimpanan arsip yang terdapat pada perusahaan. Sistem penyimpanan arsip yang cocok dengan keadaan perusahaan adalah sistem penyimpanan arsip geografis. Penerapan sistem penyimpanan arsip akan memudahkan penemuan kembali. Untuk lebih memudahkannya Penulis mencoba mengingatkan pada karyawan untuk melakukan langkah – langkah penemuan kembali arsip dan apabila arsip sudah selesai digunakan dapat diletakkan kembali ke tempat semula agar penemuan dapat ditemukan dengan mudah.

2. Dan untuk menyelesaikan kasus ketiga yaitu kurangnya fasilitas penyimpanan arsip. Penulis mencoba memberi saran untuk lebih memperhatikan fasilitas penyimpanan arsip agar sesuai dengan jumlah arsip yang akan disimpan pada penyimpanan arsip. Seperti penambahan jumlah *filling cabinet* dan *schnelhecter* agar sepadan dengan jumlah arsip yang disimpan.